



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	v
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR FIGUR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
INTISARI	xix
ABSTRACT	xx
BAB 1 PENGANTAR	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Permasalahan dan ruang lingkup	9
1.3. Tujuan dan manfaat penelitian	11
1.4. Tinjauan pustaka	12
1.5. Kerangka konseptual dan teoretik	31
1.6. Metode penelitian dan sumber	42
1.7. Sistematika penulisan	47
BAB 2 ORDE BARU SEBAGAI REZIM	52
2.1. Ideologi politik: tatanan baru	52
2.1.1. Masa pemerintahan Presiden Soekarno: kilas balik	53
2.1.2. Peristiwa-peristiwa politik yang membentuk Orde Baru	55
2.2. Elemen-elemen negara	61
2.3. Simpulan	67
BAB 3 NASIONALISME BANGSA DAN NASIONALISME REZIM (ORDE BARU)	69
3.1. Nasionalisme sebagai diskursus bangsa	70
3.2. Gagasan dasar nasionalisme rezim (Orde Baru)	75
3.3. Kebijakan pembangunan dan konsep teritorial yang nasionalistik	76
3.4. Historiografi dan pengajaran sejarah nasional	79
3.5. Simpulan	84
	xii



BAB 4	<i>SEJARAH NASIONAL INDONESIA (SNI) DAN HISTORIOGRAFI ALTERNATIF</i>	86
4.1.	Pembentukan konsepsi nasionalisme	87
4.1.1.	SNI standard atau babon	99
4.1.2.	Kata pengantar	103
4.1.3.	Naskah pidato	105
4.1.4.	Buku yang terbit semasa Orde Baru	111
4.2.	Karakteristik nasionalisme obsesif, optimistik, <i>to be quiet</i> , dan integritas	112
4.3.	Simpulan	122
BAB 5	BUKU AJAR DAN DIORAMA MONUMEN	124
5.1.	Pembentukan konsepsi nasionalisme	125
5.1.1.	<i>Preamble UUD 1945, GBHN, Tap MPR</i> , serta dokumen kurikulum	129
5.1.2.	SNI untuk SMP dan SMA	136
5.1.3.	Kontras antar narasi (buku ajar sejarah, PMP, IPS, dan P4)	143
5.1.4.	Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa (<i>PSPB</i>): Pancasila <i>in action</i>	148
5.1.5.	Diorama monumen: pengabdian untuk bangsa	156
5.2.	Karakteristik nasionalisme otoritatif, populis, dan humanis	170
5.3.	Simpulan	171
BAB 6	HISTORIOGRAFI SEBAGAI SEBUAH IDEOLOGI	173
6.1.	Perbukuan, penerbitan dan pameran buku	174
6.2.	(Ber)Erudisi: tokoh dan dialektika <i>frontstage – backstage</i>	183
6.3.	Jaringan ide dan spirit keindonesiaan	201
6.4.	Simpulan	211
BAB 7	KESIMPULAN	213
DAFTAR PUSTAKA		219
LAMPIRAN		242